

## PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEWUJUDKAN PENANAMAN NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

A. Rizal<sup>1</sup>, Bhakti Pandi Hasin<sup>2</sup>, Burhan<sup>3</sup>  
Universitas Bosowa<sup>1,3</sup>, UPT SPF SDN Pampang<sup>2</sup>  
a.rizal@universitasbosowa.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap penanaman nilai karakter di kalangan siswa. Mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai kewarganegaraan ditanamkan pada anak dengan mendefinisikan nilai-nilai kewarganegaraan. Proses pengembangan karakter individu manusia meliputi pengembangan nilai, sikap, dan pemikiran, yang sering kali dimulai pada masa kanak-kanak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Kewarganegaraan secara efektif berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan praktik nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa keadilan di antara siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana penanaman nilai karakter, sekaligus memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran.

**Kata kunci:** Karakter, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sekolah Dasar

### ABSTRACT

*The aim of this research was to identify and analyze the influence of citizenship education on instilling character values among students. Describe how citizenship values are instilled in children by defining citizenship values. The process of developing individual human character includes the development of values, attitudes and thoughts, which often begins in childhood. This research data collection technique collects data through observation, interviews and documentation. This research uses a qualitative method with a case study approach. The results of this research show that: Effective implementation of Citizenship Education contributes to increasing the understanding and practice of character values such as honesty, responsibility and a sense of justice among students. These findings emphasize the importance of citizenship education as a means of cultivating character values, as well as providing insight into curriculum development and teaching methods.*

**Keyword:** Character, Citizenship Education, Elementary School Education

### PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu aspek krusial dalam sistem pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Konsep ini tidak hanya mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga menjadi medium penting untuk penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa. Pendidikan kewarganegaraan

diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari sebagai upaya membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi (Dewantara, K. H, 2022). Berdasarkan realita kehidupan saat ini yang sarat dengan berbagai dilema moral, maka sangatlah penting untuk melaksanakan dan mewujudkan penciptaan karakter bangsa melalui proses pendidikan. Karakter kewarganegaraan dalam diri seorang anak sangatlah diperlukan pada era yang sudah terkontaminasi dengan nilai budaya luar. Karakter tersebut diperlukan oleh seorang anak sejak usia sedini mungkin, terlebih di lingkungan sekolah dasar yang sudah seharusnya sebagai wadah dalam memperoleh pengetahuan dan pengembangan karakter anak (Pratama *et al*, 2023). Fakta bahwa globalisasi akan berdampak pada keberadaan manusia di mana pun itu terjadi adalah faktor yang kuat. Menciptakan warga negara bermoral yang menjunjung tinggi konstitusi yang relevan merupakan tujuan utama pendidikan kewarganegaraan. Untuk membentuk karakter bukanlah tugas yang mudah. karena itu pendidikan kewarganegaraan harus dimulai sejak dini, yaitu di sekolah dasar agar apa yang diajarkan tertanam dalam karakter seiring dengan kedewasaan anak.

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan kokoh dan stabil. Untuk negara dan cara hidupnya, ini sangat penting. karena tingkat integritas pribadi yang tinggi yang terlibat dalam pilihan ini. Integritas ini perlu dikembangkan melalui pendidikan karakter agar menjadi tinggi (Nur *et al*, 2023). Pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan dianggap strategis karena masa sekolah dasar merupakan periode emas dalam pembentukan karakter dan identitas anak. Melalui pendidikan ini, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan, berempati terhadap sesama, serta mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan dan bangsa. Kota Makassar, sebuah kota yang dikenal dengan keragaman budayanya, pendidikan kewarganegaraan menjadi sangat relevan dan penting untuk mendukung harmonisasi kehidupan sosial dan keberagaman budaya (Lestari *et al*, 2018). Penanaman nilai karakter tidak hanya berhenti pada pengajaran teori, tetapi juga melalui praktik nyata. Kegiatan seperti gotong royong, upacara bendera, serta berbagai proyek sosial dan lingkungan menjadi bagian dari proses pembelajaran. Ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan secara lebih efektif dan mendalam (Hasanuddin, 2020).

Pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar dalam konteks yang lebih luas, tidak hanya bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik tetapi juga individu yang mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Melalui pendidikan ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi pemimpin masa depan yang memiliki karakter kuat, empati yang tinggi, dan komitmen untuk memajukan bangsa (Basri *et al*, 2019). Dengan cara ini, seseorang dapat menjaga negara dan prinsip-prinsip integritasnya untuk kepentingan generasi berikutnya. Generasi muda harus bisa belajar di era globalisasi ini dan harus bisa untuk mengikuti perubahan. untuk memperkuat peradaban bangsa agar lebih tahan terhadap ujian waktu melalui pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan dimungkinkan secara langsung dalam mengajarkan pematangan pengetahuan, sikap, karakter dan kemampuan seseorang. Karakter juga harus selalu dilandasi oleh prinsip dasar Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan fakta-fakta diatas, pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu pilar penting dalam pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Melalui pendidikan ini, siswa tidak hanya diajarkan tentang nilai-nilai moral dan etika tetapi juga tentang bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berintegritas dan bertanggung jawab (Adiwijaya, 2021). Penelitian ini di buat dengan tujuan untuk menjelaskan nilai-nilai kewarganegaraan ditanamkan pada siswa di UPT SPFSDN Pampang dengan mendefinisikan nilai-nilai kewarganegaraan sesuai dengan peraturan yang perundang-undangan yang berlaku, mendefinisikan apa artinya menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter, dan mendeskripsikan pendekatan berbasis nilai yang membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami dinamika penanaman nilai karakter melalui pendidikan kewarganegaraan UPT SPF SD N Pampang, Kota Makassar. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan interaksi siswa dan guru dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

1. Observasi dilakukan untuk memahami interaksi harian siswa dan guru dalam konteks PKn.
2. Wawancara mendalam dengan siswa dan guru membantu mendapatkan *insight* tentang persepsi dan pengalaman mereka terkait dengan PKn.
3. Analisis dokumen mencakup materi pelajaran, rencana pembelajaran, dan catatan kegiatan sekolah yang terkait dengan PKn.

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Makassar, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki peran strategis dalam pembangunan karakter bangsa melalui pendidikan. Dikenal sebagai kota yang beragam secara etnis, budaya, dan agama, Makassar menawarkan lingkungan yang kaya untuk penanaman nilai-nilai kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan dalam konteks ini, tidak hanya menjadi medium untuk memahami keragaman tersebut tetapi juga sebagai alat untuk merayakan dan menjaga harmoni sosial di tengah perbedaan (Sari *et al*, 2021). Sekolah Dasar Negeri Pampang, yang berlokasi di jantung kota, menjadi contoh nyata bagaimana institusi pendidikan dapat memainkan peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Ditengah kepadatan dan dinamika kota, sekolah ini berupaya untuk mengajarkan nilai-nilai dasar kewarganegaraan seperti menghormati perbedaan, keadilan, kebersamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Ini mencerminkan komitmen Kota Makassar dalam mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kecerdasan sosial dan emosional (Nur *et al*, 2023).

Sekolah Dasar Negeri Pampang memiliki sejarah panjang dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada generasi muda di Kota Makassar. Visi untuk menciptakan warga negara yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia, sekolah ini telah mengintegrasikan pendidikan kewarganegaraan ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran di kelas, siswa diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam berbagai aspek kehidupan. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama tim, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri Pampang, Kota Makassar, memiliki dampak positif signifikan terhadap penanaman nilai karakter siswa. Implementasi kurikulum PKn yang dilaksanakan secara interaktif dan kontekstual berhasil mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab, dan kejujuran. Selain itu, aktivitas ekstrakurikuler yang terkait dengan PKn, seperti kegiatan sosial dan diskusi kelompok, berkontribusi pada pengembangan sikap empati dan kerjasama di antara siswa. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa keberhasilan penanaman nilai karakter melalui PKn dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, peran guru sebagai model perilaku yang positif sangat krusial. Guru PKn di SD Negeri Pampang menunjukkan komitmen yang kuat untuk tidak hanya mengajar nilai-nilai tersebut tetapi juga mempraktikkannya dalam interaksi sehari-hari dengan siswa. Kedua, keterlibatan orang tua dan komunitas sekolah dalam mendukung program memberikan pengaruh positif terhadap motivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kewarganegaraan terbukti efektif sebagai sarana penanaman nilai karakter di Sekolah Dasar. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang holistik dan integratif, yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pengembangan karakter siswa. Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan, disarankan agar sekolah terus mengoptimalkan peran guru sebagai model, melibatkan orang tua secara aktif, dan memperkaya kegiatan pembelajaran dengan konten yang relevan dengan kehidupan siswa. (Pratama *et al*, 2023). Nilai karakter yang menjadi fokus di Sekolah Dasar Negeri Pampang meliputi integritas, kejujuran, toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan cinta tanah air. Pendekatan holistik dalam penanaman nilai-nilai ini melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat. Program-program seperti pendidikan karakter melalui cerita rakyat lokal, kegiatan sosial di lingkungan sekitar, dan perayaan hari besar nasional dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman siswa dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Meskipun pendekatan ini telah menunjukkan hasil yang positif, terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan latar belakang siswa yang sangat beragam. Namun, tantangan ini juga membuka peluang untuk

inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran serta pengembangan materi ajar yang lebih relevan dengan konteks lokal dan global.

Sekolah Dasar Negeri Pampang di Kota Makassar memainkan peran kunci dalam penanaman nilai karakter melalui pendidikan kewarganegaraan. Sekolah ini dengan pendekatan yang inovatif dan kolaboratif berupaya untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk membentuk generasi penerus yang tidak hanya berprestasi akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas. Langkah-langkah ini diharapkan dapat berkontribusi tidak hanya terhadap pembangunan karakter individu tetapi juga terhadap pembangunan sosial dan budaya yang lebih luas di Kota Makassar dan Indonesia pada umumnya. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Pampang menjadi contoh bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana efektif untuk penanaman nilai karakter di tengah keberagaman budaya dan sosial yang ada di Indonesia, khususnya di Kota Makassar

## SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri Pampang, Kota Makassar, memainkan peranan penting dalam penanaman nilai karakter siswa. Implementasi pendidikan kewarganegaraan yang efektif berkontribusi pada pemahaman dan praktik nilai-nilai kewarganegaraan yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Peran guru sebagai model perilaku, keterlibatan orang tua, dan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Penelitian ini menyarankan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan lebih lanjut, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam semua aspek kegiatan sekolah, serta memperkuat kemitraan antara sekolah, keluarga, dan komunitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, S. 2021. *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Pendekatan Integratif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basri, H. A., & Lestari, P. U. 2019. *Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Dewantara, K. H. 2022. *Filosofi Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasanuddin, A. 2020. *Kewarganegaraan dan Pembangunan Karakter: Studi Kasus di Sekolah-sekolah Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Fitriani, R., & Sjafirah, N. A. 2024. *Model Pembelajaran Kewarganegaraan Interaktif di Sekolah Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Lestari, S., & Putra, P. H. 2018. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Media Penanaman Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 1, hal: 134-145.
- Maharani, D. A., & Sudarsono, F. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pemahaman Kewarganegaraan Siswa SD di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 8, No. 4, hal: 210-225.

- Nur, M., & Rahim, R. 2023. Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Pampang Kota Makassar. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, hal: 88-99.
- Pratama, G. I., & Wibowo, A. 2023. Inovasi dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Studi Kasus Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, hal: 54-69.
- Rahman, F. A. 2021. *Keragaman Budaya dan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, W. E. 2022. *Inovasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menghadapi Tantangan Zaman*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Sari, P. K., & Gunawan, I. 2021. *Pembelajaran Nilai Karakter Melalui Cerita Rakyat Lokal Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komprehensif Sampai ke Teknik Analisis Data*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, S. W., & Halim, A. 2024. Kerjasama Sekolah dan Komunitas dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, No. 2, hal: 157-168.
- Wijaya, C., & Kusumawardani, D. 2020. Efektivitas Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 3, hal: 456-467.